



---

**BUDIDAYA IKAN LELE DENGAN KOLAM TERPAL DI KELURAHAN SUKODONO  
KECAMATAN KENDAL KABUPATEN KENDAL**

Oleh

Nanang Yusroni<sup>1</sup>, Umar Chadhiq<sup>2</sup>, Sri Retnoningsih<sup>3</sup>, Setyo Mahanani<sup>4</sup>,  
Ratna Kusumawati<sup>5</sup>, Ratih Pratiwi<sup>6</sup>, Risti Lia Sari<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim, Semarang

Email: [1nanangyusroni@unwahas.ac.id](mailto:nanangyusroni@unwahas.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 03-08-20201

Revised: 11-09-2021

Accepted: 24-09-2021

**Keywords:**

Ternak Lele, Terpal, Budidaya,  
Keuntungan

**Abstract:** *Pengabdian Kepada masyarakat dari Tim Fakultas Ekonomi Unwahas mempunyai tujuan untuk memanfaatkan budidaya lele dengan optimasi bahan terpal disertai limbah ayam pedaging sebagai pakan tambahan ini sangat berpotensi untuk memperoleh keuntungan. Limbah ayam pedaging bisa didapatkan dari usaha peternakan yang berada di sekitar daerah sukodono Kendal. Metode berupa Persiapan Lahan, Pembuatan Kolam Dengan Terpal, Tahap Persiapan Kebutuhan, Tahap Pelaksanaan Pembenihan Tahap Pengamatan Pelaksanaan Budidaya dan Pemasaran, dengan pelatihan dan penyuluhan. Hasil akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa potensi ekonomi yang ada di desa Sukodono bisa diangkat dengan cara berupa optimalisasi kegiatan ternak ikan lele dengan terpal.*

---

**PENDAHULUAN**

Kabupaten Kendal menjadi salah satu yang merupakan salah satu sentra penghasil ikan lele konsumsi. Sebagian mayoritas masyarakat khususnya pada para petani lele gemar membudidayakan ikan lele semenatra banyak masyarakat yang menjadikan ikan lele menjadi pilihan utama masyarakat penikmat daging lele, selain memiliki ciri bentuk fisik yang lebih besar dibandingkan ikan air tawar lainnya juga memiliki pertumbuhan yang cepat sehingga petani juga lebih cepat dalam mengambil hasil atau panen, selain itu kondisi lingkungan di daerah Kendal sangat mendukung dalam budidaya ini, tersedianya sarana dan prasarana seperti air dan pakan mudah didapat disekitar lokasi budidaya. Dampak positif dari semakin banyaknya orang yang menggemari lele adalah meningkatnya permintaan kebutuhan lele ukuran konsumsi. Keadaan ini membuat peluang usaha beternak lele terbuka lebar, baik usaha pembenihan maupun pembesaran.

Potensi ekonomi usaha ternak ikan lele dengan terpal, kita dapat mensimulasikan secara sederhana. Untuk memperkirakan potensi keuntungan yang didapat dari ternak budidaya ikan lele maka kita bisa menghitung dengan cara perkalian antara jumlah indukan yang dipisahkan dikali butir telur yang dihasilkan kemudian dikalikan dengan harga benih yang siap untuk dijual asumsinya jika jumlah indukan sebesar 3 pasang maka hasil butir telur sekali pijah menghasilkan 15000 butir sedangkan harga benih per ekor itu mencapai sekitar 150 rupiah, maka akan kita dapatkan penghasilan atau angka sekitar Rp750.000 setiap kali



pemijahan tentunya jumlah ini termasuk angka yang tidak sedikit jika terus bertambah serta pemeliharannya secara stabil disiplin dan dengan cara perhatian seksama serta mendapatkan perhatian baik dari kalangan perguruan tinggi dan pemerintah serta swasta maka potensi ekonomi dari usaha ternak ikan lele ini akan berjalan dengan baik dan akan menopang kehidupan masyarakat sekitarnya.

Program Pengabdian masyarakat ini di laksanakan dilahan pekarangan milik salah satu warga, tepatnya di Desa Sukodono, Kendal. Pemilihan lokasi ini dikarenakan mayoritas petani dalam budidaya lele, hanya proses pembesarannya saja dengan menggunakan terpal sementara mereka masih kesulitan dalam mendapatkan benih ikan lele . potensi budidaya lele sangat menjanjikan. Di Sukodono khususnya, pengembangan dari usaha budidaya lele belum dapat memenuhi permintaan. Dari segi lokasi dan pemasaran sangat strategis karena letak Sukodono yang tidak terlalu jauh dari kota, menjadikan nilai tambah tersendiri dari usaha ini.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa potensi budidaya lele sangat menjanjikan. Di Sukodono khususnya, pengembangan dari usaha budidaya lele belum dapat memenuhi permintaan. Dari segi lokasi dan pemasaran sangat strategis karena letak Sukodono yang tidak terlalu jauh dari kota, menjadikan nilai tambah tersendiri dari usaha ini.

## METODE PELAKSANAAN

### Tahap Pemilihan lokasi

Lokasi atau tempat dari adalah Desa Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Alasan pemilihan lokasi ini karena potensi dari wilayah sebagai salahsatu sentra budidaya ikan lele dumbo pada tahap pembesaran, terbatasnya pengadaan benih ikan lele disekitar budidaya menjadi langkah positif bagi kami untuk membudidayakan ikan lele dumbo pada tahapan pembenihan di lokasi tersebut.



**Gambar 1. Tim diwakili oleh Sri Retnoningsih, SE, M.Ak dan Ratna Kusumawati, SE, MM Survey dan koordinasi Perijinan**



Pada taraf kegiatan awal berupa sosialisasi dengan tahapan untuk kalangan masyarakat tentang pentingnya pemenuhan kelengkapan bahan serta alat yang diperlukan dalam budidaya alat yang dimaksud yaitu berupa persiapan kolam yang terbuat dari terpal tentunya terpal ini yang sudah udah dibuat sedemikian rupa sehingga terpal ini ini sangat bagus untuk ternak lele diantaranya adalah kolam indukan kolam pemijahan karantina hingga penetasan serta pendederan yang masing-masing ada tahapan berupa pendadaran tahap 1 2 dan 3 kemudian ada perlakuan khusus sebelum kolam itu dipakai yaitu berupa pengapuran dan pemupukan.

Setelah proses itu dilakukan maka siapkan serok kasar halus serta lakban sebagai dasar untuk seleksi indukan untuk ikan lele jantan dan betina sehingga akan terpilih indukan yang berkualitas yang berasal dari balai benih ikan di kota Semarang selain itu juga perlunya persiapan pakan makanan pupuk alami, obat-obatan ternak ikan lele kapur serta pengepakan



**Gambar 2. Metode Terpal dalam budidaya kolam Lele**

### **Metode Pelaksanaan Pembenuhan**

Tahap pembenuhan meliputi :

- a. Pemijahan
- b. Penetasan Telur
- c. Perawatan Larva
- d. Pemanenan burayak
- e. Pendederan

### **Metode Pengamatan Pelaksanaan Budidaya dengan kolam terpal dan Pemasaran**

setelah kegiatan diatas dilaksanakan maka selanjutnya adalah pengamatan terhadap budidaya berupa metode yang tepat untuk proses budaya itu agar diketahui tingkat keberhasilan dari budidaya ikan lele tersebut dengan kualitas benih yang baik, h dari yang benih ini bisa dilakukan pemasaran yaitu pemasaran benih sehingga merupakan peluang baru sehingga hasilnya akan maksimal.



**Gambar 3. Tim yang terdiri Ratih Pratiwi, Sri Retnoningsih, Nanang Yusroni, Risti lia Sari sedang diskusi, serta simulasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat menuju lokasi**

#### **Tahap Evaluasi**

Evaluasi diperlukan untuk mencari kekurangan kelemahan serta kelebihan dalam proses pelaksanaan baik saat persiapan kebutuhan budidaya serta pemasaran pada usaha ternak ikan lele dengan kolam terpal



**Gambar 4. Tim anggota : Umar Chadhiq dan Setyo Mahanani sedang persiapan dan evaluasi kegiatan dengan dibantu mahasiswa**

**HASIL**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari hasil budidaya ini, dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru jika nantinya budidaya ini berkembang menjadi besar. Kemudian dapat berkontribusi dalam pemenuhan permintaan akan ikan lele di Kendal dan sekitarnya dan dapat memanfaatkan limbah peternakan ayam pedaging sebagai pakan alternatif budidaya ikan lele.

Sasaran dalam kegiatan Pengabdian ini adalah Penduduk Kelurahan Sukodo yang berjumlah 15 orang yang mewakili masing-masing. Pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan konsep budidaya ikan lele. Sementara metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam pengembangan media pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi adalah para warga belum memiliki pengetahuan awal tentang proses budidaya lele dengan metode terpal

**Persiapan Lahan**

Lahan sangat penting untuk dipersiapkan yaitu berupa pengarahan bahwa lahan itu harus rata bersih dan steril terhindar dari benda-benda yang bisa merusak diantaranya adalah benda tajam seperti batu yang tajam sehingga dikhawatirkan akan merusak media terpal nantinya.

**Pembuatan Kolam Dengan Terpal**

Adapun tahapan dalam pembuatan kolam terpal diantaranya :

siapkan bambu yang sudah dipotong untuk menjadi kerangka kolam ikan lele dari bambu tersebut kemudian yang sudah runcing di ditancapkan ke tanah berbentuk persegi panjang kotak yang berbentuk kerangka dilengkapi dengan bambu harapannya bisa memperkuat kerangka kolam tahapan selanjutnya adalah pemasangan saluran pipa pembuangan jika sudah selesai tahapan selanjutnya adalah menaruh terpal dipasangkan di kerangka kolam dengan cara apa tepi-tepinya diikat sedangkan bagian terpal yang dekat dengan saluran pipa pengeluaran dibuat dengan cara ditekan kemudian dipotong menggunakan pisau atau kator adapun pemasangan pipa yang pengaturannya sudah dapat sebelumnya maka digunakan lem penguat agar tidak mudah bocor

kegiatan di atas tentunya bekerjasama dengan masyarakat dalam arti masyarakat ikut membantu membuat kolam terpal tersebut

jika kolam yang sudah ada terpalnya sudah terpasang dengan rapi maka selanjutnya adalah penebaran benih ada 2 cara yang perlu diperhatikan cara yang pertama adalah usahakan terpal yang masih dalam keadaan bau tentunya baunya itu tidak disukai oleh ikan lele maka untuk menghilangkannya isilah kolam dengan air kemudian digosok dengan menggunakan busa atau kain lalu keringkan dan yang kedua adalah jangan lupa pembuatan saluran pembuangan hal ini untuk mengantisipasi jangan sampai air sisa hasil pembuangan ikut menggenangi daerah sekitar kolam ikan lele



**Gambar 5. Teknik pembuatan Kolam Lele Dengan Terpal**

### **Tahap Penebaran Benih Ikan Lele**

Jika kolam telah dipersiapkan untuk benih atau penebaran benih tahapan selanjutnya adalah benih ikan lele disebar dalam kolam yang sudah ada terpalnya, selanjutnya benih ikan lele disebar sekitar 3000 ekor dengan panjang dan lebar sekitar 5 - 4 m kemudian benih yang berukuran sekitar 3 sampai 5 cm dimasukkan ke dalam air kolam terpal yang sudah disediakan

### **Pemberian Pakan Pelet Dan Pakan Alternatif**

Cara pemberian pakan ikan lele dilakukan dengan cara cara pemberian pakan pellet ikan lele yang merupakan pakan utama dan ada pakan penunjang atau pakan alternatif misalnya dari hasil olahan ayam pedaging yang sudah mati sehingga adanya pakan alternatif ini dapat meminimalisir biaya pakan ikan lele kemudian pakan lele yang masih baru bisa ditebar ke dalam kolam terpal sampai berumur kira-kira satu setengah sampai 2 bulan dengan cara apa diberi pakan alternatif hasil limbah ayam tentunya ayam ini dengan cara dengan cara direbus lebih dahulu sehingga bakterinya akan hilang cara pemberian pakan bisa dilakukan secara rutin dari pagi kemudian Siang hingga sore dengan jumlah frekuensi interval antara 3 sampai 4 kali sehar1

### **Panen Dan Penjualan**

Tahapan selanjutnya adalah berupa panen dan pemasaran caranya adalah jika meloihat umur lele berkisar antara 3 bulanan maka bisa dilakukan secara bertahap pemanenannya



tahap pertama ialah ikan lele yang masih besar diambil sekitar 6 sampai 9 ekor per kilo sehingga siap untuk dijual kemudian lele yang berukuran kecil diternakkan lagi dipelihara sehingga agar menjadi besar dan tumbuh dengan cara yang baik.

### **KESIMPULAN**

Hasil akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa potensi ekonomi yang ada di desa Sukodono bisa diangkat dengan cara berupa optimalisasi kegiatan ternak ikan lele dengan terpal karena mempunyai omset yang menjanjikan sehingga bisa menjadi tambahan pendapatan melalui usaha ternak ikan tersebut perlunya peran perguruan tinggi pemerintah untuk selalu memantau secara berkala mengenai usaha ternak lele tersebut sehingga menjadi optimal dan bisa menjadikan nilai wisata karena di desa Sukodono ini termasuk daerah yang dekat dengan perkotaan sehingga ada punya daya saing diantaranya sebagai usaha ternak sekaligus sebagai pusat wisata ikan air tawar tentunya ini perlu menjadi perhatian bagi Pemda untuk selalu memperhatikan terhadap usaha ternak ini

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Anisa, A., & Ernawati, E. (2019). PKM Budidaya Lele Kelompok Tani Di Desa Bontomanai Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.31100/matappa.v2i1.260>
- [2] Handayani, M., Cahya Vikasari, & Oto Prasadi. (2020). Akuaponik sebagai Sistem Pemanfaatan Limbah Budidaya Ikan Lele di Desa Kalijaran. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa Manufaktur*, 2(1). <https://doi.org/10.48182/jtrm.v2i1.21>
- [3] Marlina, E., Aghitsnillah, N. Q., Aruhi, N., Rosyid, N. M., Maharani, L. E., Mudakir, F., Sri Wilujeng, E. W., Ekariani, A., Ocvando, K., Hidayat, F., Pawestri, N. A., & al Farrosi, F. U. (2020). Budidaya Lele Sebagai Bentuk Penujang Swasembada Pangan Bagi Masyarakat Desa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6468>
- [4] Marlina, E., Aghitsnillah, N. Q., Aruhi, N., Rosyid, N. M., Maharani, L. E., Mudakir, F., Sri Wilujeng, E. W., Ekariani, A., Ocvando, K., Hidayat, F., Pawestri, N. A., & al Farrosi, F. U. (2020). Budidaya Lele Sebagai Bentuk Penujang Swasembada Pangan Bagi Masyarakat Desa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6468>
- [5] Pramudita, N. I., & Yuliansyah, H. (2018). Mosele : Aplikasi Mobile Learning Budidaya Lele Sistem Terpal Berbasis Android. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 2(2). <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v2i2.178>
- [6] Wathon, S.-. (2018). Peningkatan Performa Budidaya Lele Dumbo (*Clarias garipenus*, Burch) Di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. *Warta Pengabdian*, 12(2). <https://doi.org/10.19184/wrtp.v12i2>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN